IMPLEMENTASI MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK SD LABORATORIUM UNG KOTA GORONTALO

JURNAL SKRIPSI

SUNGMI SETIA NINGSI

NIM:F01420037

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GORONTALO

2024

LEMBAR PENGESAHAN JURNAL

Judul Penelitian	: Implementasi Motivasi Belajar Peserta Didik di SD LABORATORIUM UNG Kota Gorontalo
Nama	: Sungmi Setia Ningsi
NIM	: F01420037
Program Studi	: Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. Lia Nurhayati, S.Pd, M.Pd	Hendra Saputra S. Adiko,S.Pd.,M.Pd
NIDN. 0913077901	NIDN. 0905098301

Mengetahui

Ketua Program Studi S1
Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Yulanti S Mooduto,S.Pd,M.Pd

NIDN : 0916078502

IMPLEMENTASI MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK SD LABORATORIUM UNG KOTA GORONTALO

Sungmi Setia Ningsi[1], Lia Nurhayati[2], Hendra Adiko[3]
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
Universitas Muhammadiyah Gorontalo
Gorontalo, Indonesia 96212
Email : sungmisetianingsi@gmail.com, lianurhayati@umgo.ac.id, hendradiko@umgo.ac.id

ABSTRACT

SUNGMI SETIA NINGSI. Implementation of Student's Learning Motivation at SD LABORATORIUM UNG Gorontalo city in 2023-2024. Supervised by LIA NURHAYATI and HENDRA SAPUTRA S. ADIKO.

Motivation is a driving force that generates enthusiasm for a learning activity itself, which ensures the continuity of learning itself and stimulates students in the learning process, thereby creating a desire to learn. The aim of this research is to see how educators provide learning motivation in the classroom, using qualitative methods by conducting initial observations to see the situation in the field and conducting interviews to collect data in order to obtain results from the research objectives to be achieved. The results found, educators use various strategies in the learning process to increase students' motivation, educators do this in different ways by looking at the circumstances and learning styles that students prefer, so it can be concluded that the motivation given is in accordance with the experiences encountered by educators. in the learning process.

Keywords: Motivation, Arousing Desire, Enthusiasm, Using Various Strategies

ABSTRAK

Motivasi merupakan kekuatan pendorong yang membakitkan semangat dalam sebuah kegiatan pembelajaran itu sendiri, yang menjamin kelangsungan belajar itu sendiri dan merangsang peserta didik dalam proses pembelajaran sehingga menimbulkan keinginan untuk belajar.Tujuan dalam penelitian ini untuk melihat bagaimana pendidik memberikan motivasi belajar dikelas, dengan menggunakan metode kualitatif dengan cara melakukan observasi awal untuk melihat keadaan dilapangan dan melakukan wawancara untuk mengumpulkan data agar mendapatkan hasil dari tujuan penelitian yang ingin dicapai. Hasil yang ditemukan, pendidik menggunakan berbagai strategi dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan motivasi peserta didik, hal pendidik lakukan dengan cara yang berbeda-beda dengan melihat keadaan dan gaya belajar yang disukai peserta didik, dengan itu dapat disimpulkan motivasi yang diberikan sesuai dengan pengalaman yang ditemui pendidik dalam proses pembelajaran.

Kata kunci : Motivasi Membangkitkan Keinginan, Semangat, dengan Menggunakan berbagai Strategi.

1. Pendahuluan

Kemampuan seseorang dalam mengikuti kegiatan belajar untuk mencapai hasil yang terbaik ditandai dengan motivasi belajar. Dalam kegiatan belajar, motivasi sangat diperlukan untuk menciptakan semangat belajar pada diri peserta didik agar kegiatan belajar berjalan lancar. Menurut Sardiman (2018:75), pengertian motivasi belajar adalah "kekuatan pendorong yang membangkitkan kegiatan belajar itu sendiri, yang menjamin kelangsungan kegiatan belajar dan memberi arah pada kegiatan belajar sedemikian rupa sehingga tujuan yang dicapai melalui belajar dapat tercapai".

Motivasi belajar adalah dorongan atau rangsangan peserta didik dalam proses belajar di kelas sehingga menimbulkan keinginan, keinginan dan semangat untuk mencapai tujuan belajar. Motivasi belajar dapat dilihat baik secara sadar maupun tidak sadar, motivasi belajar adalah untuk mencapai hasil belajar yang optimal, motivasi belajar juga meningkatkan semangat peserta didik untuk selalu belajar tanpa dipaksa oleh pihak manapun atau Motivasi belajar juga bersifat individual, jadi ada peserta didik yang hanya ingin menghindari nilainya tinggi, namun ada juga siswa yang sangat ingin mengembangkan visi dan keterampilannya.

Menurut Mayasari (2021:3-4), motivasi belajar meningkatkan belajar setiap peserta didik. Ketika seseorang sedang belajar dan menghadapi suatu tragedi yang membutuhkan solusi dan dapat diselesaikan karena kejadian tersebut, motivasi dapat berperan dalam meningkatkan pembelajaran. Pentingnya pembelajaran erat kaitannya dengan peran motivasi dalam menentukan tujuan pembelajaran. Anak tertarik untuk memperoleh sesuatu, jika pada dasarnya pengetahuan anak diketahui atau dievaluasi dengan harapan memperoleh hasil yang lebih baik.

Menurut Rahman (2020:5). Motivasi belajar adalah suatu kondisi di mana peserta didik melakukan sesuatu karena merasa ingin mencapai tujuan dalam pembelajaran dan sukses dalam belajar, hal ini terjadi ketika peserta didik mempunyai motivasi belajar demi mempunyai hasil belajar yang tinggi. Kemudian bagi peserta didik yang mempunyai hasil belajar yang rendah terjadi karena tidak mempunyai motivasi dan semangat belajar yang tinggi sehingga tidak dapat mencapai tujuan dalam pembelajaran.

Kegagalan dan keberhasilan dalam belajar pasti ada. Kegagalan peserta didik bisa jadi bukan merupakan kesalahan pendidik yang gagal memberikan motivasi kepada peserta didik sedemikian rupa sehingga tidak membangkitkan semangat belajar dalam diri peserta didik. Keberhasilan akademik peserta didik tidak lepas dari motivasi peserta didik itu sendiri, sehingga pada prinsipnya prestasi merupakan faktor yang sangat penting dalam keberhasilan peserta didik.

Menurut Sardiman (2018:75), motivasi belajar adalah suatu daya penggerak umum yang membangkitkan aktivitas belajar dalam diri peserta didik, yang menjamin kelangsungan belajar dan mengarahkan kegiatan belajar sedemikian rupa sehingga tujuan mata pelajaran yang diinginkan dapat tercapai

Menurut Rike (2019:81), motif merupakan suatu daya penggeerak dalam diri seseorang untuk melakukan kegiatan tertentu untuk mencapai tujuan tertentu. Oleh karena itu, motivasi belajar merupakan suatu daya penggerak umum yang membangkitkan aktivitas belajar dalam diri peserta didik, suatu daya penggerak dalam diri peserta didik yang menjamin kelangsungan kegiatan belajar dan mengarahkan kegiatan belajar sedemikian rupa sehingga tujuan mata pelajaran yang diinginkan dapat tercapai. Prestasi belajar peserta didik akan meningkatkan apa bila peserta didik tersebut lebih mendapat dorongan dari orang tuanya untuk berhasil dalam diri peserta didiknya, karena adanya kecenderungan seseorang yang memiliki kecerdasan tinggi akam gagal karena kurangnya dorongan dari orang tua

Sedangkan menurut Arianti (2018:125), ia berpendapat bahwa "istilah motivasi belajar mempunyai arti pengertian, nilai dan manfaat kegiatan belajar, pembelajaran cukup menarik bagi peserta didik untuk melaksanakan kegiatan belajar. Inti dari motivasi belajar cukup menarik motivasi internal dan eksternal bagi peserta didik yang sedang belajar untuk mengubah perilakunya, biasanya dengan beberapa indikator atau unsur pendukungnya".

Bahwa dalam proses pembelajaran diasumsikan pendidik mengetahui cara membangkitkan semangat belajar pada peserta

didik dengan menggunakan motivasi internal, karena dengan motivasi internal peserta didik lebih aktif mandiri, bekerja mandiri tanpa perintah dan paksaan lain. Motivasi belajar merupakan hal yang penting dalam belajar. Sebab motivasi sendiri berperan sebagai penggerak, dan mengarahkan kegiatan belajar. Oleh karena itu, prinsip-prinsip penggerak motivasi belajar sangat erat kaitannya dengan prinsip-prinsip belajar itu sendiri. Dalam belajar akan memerlukan motivasi misalnya. Untuk mendapatkan hasil yang baik dalam suatu ujian, jika nantinya dalam ujian tersebut anak tidak mengetahui jawabannya, maka timbullah motif, anak tersebut menyontek karena ingin melin-dungi dirinya sendiri, agar orang tuanya tidak menyalahkan dia atas nilai ujian yang buruk.

Motivasi dengan demikian dapat dirangsang oleh rangsangan dari luar,tetapi motivasi tumbuh dari dalam diri seseorang. Dalam kegiatan belajar dapat dikatakan bahwa motivasi adalah suat daya penggerak yang menyeluruh dalam diri peserta didik yang menghasilkan kegiatan belajar yang menjamin kelangsungan kegiatan belajar dan mengarahkan kegiatan belajar sedemikian rupa sehingga tujuan mata pelajaran yang diinginkan dapat tercapai.

Menurut Astawa (2020:18), motivasi dalam belajar ada dua jenis menurut sumber motivasinya, yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Motivasi intrinsik Sardiman mengartikan motivasi intrinsik sebagai motivasi yang timbul dari dalam diri individu tanpa adadi perlukan rangsangan eksternal. Senada dengan pendapat Sardiman, Abdurrokhman Gintings berpendapat bahwa motivasi intrinsik merupakan motivasi internal peserta didik yang berasal dari dalam diri peserta didik itu sendiri. yaitu kesadaran peserta didik akan manfaat mempelajari mata pelajaran tersebut.

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa motivasi intrinsik adalah motivasi yang timbul dari dalam diri individu. Ketika peserta didik termotivasi secara intrinsik, maka timbul lah keinginan untuk belajar dari dalam diri peserta didik. Kaitan antara motivasi intrinsik dengan kegiatan belajar adalah motivasi dapat timbul dari adanya kebutuhan peserta didik untuk belajar, menguasai dan menghilangkan nilai-nilai yang terkandung dalam materi atau materi pembelajaran. Dengan demikian, motivasi internal tersebut meningkatkan kesadaran peserta didik dalam melakukan kegiatan belajar.

Abdorrahman Gintings berpendapat bahwa motivasi ekstri-nsik adalah motivasi belajar peserta didik yang datangnya dari luar dirinya. Dimana motivasi ekstrinsik berasal dari faktor luar diri peserta didik, termasuk pendidik. Faktor tersebut bisa positif atau negatif, faktor positif misalnya pujian dari guru. Yang membuat peserta didik belajar sedangkan faktor negatife seperti hukuman membuat peserta didik belajar.

Dengan demikian dapat diketahui bahwa motivasi ekstrinsik merupakan motivasi yang berasal dari luar individu itu sendiri. Motivasi ini diaktifkan oleh rangsangan eksternal. Motivasi ekstrinsik ini bekerja dengan cara membuat mau belajar peserta didik. Motivasi ada bermacam-macam yaitu motivasi intrinsik yaitu motivasi yang berasal dari dalam diri seseorang dan motivasi ekstrinsik yang berasal dari luar diri seseorang.

Menurut Rahman (2020:5-7), tindakan yang dilakukan seseorang selama belajar sebenarnya bergantung pada motivasi. Tanpa motivasi seseorang tidak dapat belajar, hal ini harus dijelaskan dalam kegiatan belajar mengajar untuk meningkatkan pentingnya motivasi. Berikut ini kami uraikan beberapa prinsip motivasi belajar.

Motivasi merupakan motivasi utama terjadinya kegiatan belajar, orang ikut Serta dalam kegiatan belajar karena adanya dorongan untuk melakukannya. Motivasi merupakan kekuatan pendorong utama yang melatar belakangi keinginan seseorang untuk belajar. Seseorang yang bersemangat belajar terkadang akan melakukan kegiatan belajar bila diminta. Oleh karena itu, diterima bahwa motivasi adalah kekuatan pendorong di belakang pembelajaran manusia.

Kebutuhan belajar berkaitan dengan memotivasi peserta didik, peserta didik secara alamiah memerlukan pujian, perhatian, ketenaran, status, martabat dan lain-lain. Peserta didik dapat termotivasi untuk belajar apa saja, pendidik yang berpenga laman harus mampu menangkap kebutuhan peserta didiknya agar mereka tertarik pada suatu hal, pendidik harus membuat mereka tertarik untuk belajar dan

menjadikan mereka anak yang senang belajar. Untuk memuaskan rasa ingin tahunya terhadap suatu hal, peserta didik juga terlibat aktif dalam pembelajaran untuk memenuhi kebutuhannya sendiri.

Pembelajaran memerlukan motivasi yang menguatkan optimisme peserta didik, semangat belajar dan selalu yakin pada diri sendiri bahwa dirinya mampu mengerjakan segala tugas. Ia percaya bahwa belajar tidak membuang-buang waktu. Hasilnya berguna saat ini dan di masa depan. Menurut Rahman (2021:5-6), motivasi mempunyai peranan yang strategis dalam pembelajaran manusia. Tidak ada seorang pun yang belajar tanpa motivasi. Kurangnya motivasi berarti kurangnya kegiatan belajar. Agar peranan motivasi dapat optimal, maka prinsip-prinsip motivasi belajar tidak hanya diketahui saja, tetapi harus dijelaskan dalam kegiatan belajar mengajar.

Motivasi sebagai penggerak mendasar yang memotivasi seseorang untuk Melakukan kegiatan belajar karena seseorang memotivasinya. Motivasi merupakan kekuatan utama yang memotivasi seseorang untuk belajar. Minat merupakan kecenderungan psikologis untuk menyukai suatu objek dibandingkan melakukan suatu tindakan. Namun minat adalah motivasi untuk belajar. Minat merupakan potensi psikologis yang dapat dimanfaatkan dalam pembelajaran motivasi. Ketika seseorang termotivasi untuk belajar, maka ia melakukan kegiatan belajar dalam jangka waktu tertentu. Oleh karena itu, motivasi dianggap sebagai kekuatan utama yang membimbing aktivitas belajar manusia.

Motivasi belajar sangat penting untuk mencapai tujuan belajar dan proses pembelajaran yang diharapkan, sehingga hasil belajar peserta didik harus dibangun. Menurut Nasution (2018:77), motivasi mempunyai tiga tugas, yaitu:.

a) Mendorong masyarakat untuk bertindak sedemikian rupa sehingga bertindak seperti mesin yang melepaskan energi

b) Menentukan arah tindakanya itu menuju tujuan yang diinginkan

c) Memilih tindakan-tindakan yang harus dilakukan secara harmonis untuk mencapai tujuan, meninggalkan selain tindakan, siapa yang tidak boleh mengambil keuntu ngan dari tujuan ini.

Seseorang melakukan sesuatu untuk motivasi. Motivasi belajar yang lebih baik menunjukkan hasil yang baik, yaitu. Dengan usaha yang tekun, yang menyadari adanya motivasi, maka prestasi yang baik akan tercapai. Sri Esti (2019:161) menyatakan bahwa motivasi terpenting dalam psikologi pendidikan adalah motivasi berprestasi, dimana seseorang berusaha untuk mencapai keberhasilan atau memilih suatu kegiatan yang ditujukan pada tujuan sukses atau gagal. Intensitas motivasi peserta didik sangat menentukan hasil belajar peserta didik. Setiap peserta didik memiliki kontrol yang baik. Pada saat yang sama, motivasi eksternal pendidik juga diperlukan untuk mendorong peserta didik agar semangat. Peran pendidik melalui kegiatan motivasi merupakan langkah tepat dalam menciptakan suasana belajar yang menyenangkan bagi peserta didik.

Sesuatu yang belum diketahui memotivasi peserta didik untuk belajar mencari tahu. Peran motivasi sebagai pemicu berprestasi adalah agar peserta didik belajar dengan segenap jiwa dan raganya dalam setiap pembelajaran. Pikiran berkaitan dengan sikap fisik yang tunduk pada keinginan untuk belajar. Sikap yang dilandasi kepastian dan nalar berusaha membongkar nilai-nilai yang tertanam dalam wacana, asas, pernyataan dan hukum, agar isi di dalamnya mudah dipahami.

Motivasi berprestasi dipengaruhi oleh banyak faktor, salah satunya adalah rasa takut akan kegagalan. Orang yang takut gagal mempunyai kebutuhan berprestasi yang relative rendah. Orang dengan dorongan berprestasi yang kuat berusaha untuk menjadi cerdas dan meningkatkan atau meningkatkan kemam-puannya dalam menyelesaikan tugas. Hasil observasi awal peneliti di SD LAB UNG lebih tepatnya di kelas, peserta didik yang mengikuti proses pembelajaran kurang termotivasi, karena pendidik tidak mendorong peserta didik untuk semangat belajar diawal dan di awal pembelajaran. Peserta didik terlihat malas dalam proses pembelajaran, keluyuran di kelas, mengganggu teman, berbicara satu sama lain dan tidak memperhatikan materi, motivasi belajar yang kurang membuat peserta didik bosan di kelas.

Oleh karena itu, harus ada strategi dalam proses pembelajaran yang dapat memotivasi peserta didik untuk belajar, yaitu. Pembelajaran aktif sangat diperlukan untuk mendorong peserta didik agar lebih semangat dalam belajar bersama dengan pendidik, pada pembukaan pembelajaran yang dilakukan. Harus bernyanyi, menam pilkan animasi. video sesuai materi yang diajarkan, dan selalu melakukan pende katan kepada peserta didik yang kurang termotivasi selama proses pembelajaran. Berdasarkan latar belakang di atas, terdapat hubungan antara motivasi belajar dengan peserta didik, namun pengaruh motivasi belajar peserta didik masih belum signifikan, sehingga peneliti mengambil judul "implemtasi motivasi belajar di SD LAB UNG"

2. Metode Penelitian

Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan filsafat postpostisme, yang digunakan dalam mempelajari keadaan benda-benda alam, dimana peneliti sebagai instrumen kuncinya, teknik pengum pulan datanya bersifat triangulasi (gabungan), analisis datanya bersifat induktif/ kualikatif, dan hasil penelitian kualikatif lebih menekan makna dibandingkan genera lisasi. Artinya data faktual data yang dapat dipercaya, itulah nilai di balik data yang terlihat.

peneliti berperan sebagai alat penelitian nutama dengan menggunakan alat pendukung lainnya yaitu pedoman wawancara, pedoman observasi dan alat-alat seperti pulpen, perekam, kamera. Peneliti adalah perencana, pelaksanaan, pengumpulan data, analis dan pada akhirnya menarik kesimpulan dari temuannya. Peneliti terlibat langsung dalam penelitian ini dengan mengamati dan mengumpulkan data-data yang diperlukan serta ikut serta dalam peneliti dari awal hinggga akhir, misalnya dengan mewawancarai langsung informan peneliti.

Pembelajaran Tempat Penelitian di SD LAB UNG, selama kurang lebih 1 bulan, dan sekolah tersebut juga merupakan tempat berlangsungnya Pengenalan lapangan Persekolahan (PLP2) selama 3 bulan dengan tujuan untuk melihat faktor apa saja yang mempengaruhi motivasi belajar dan bagaimana motivasi belajar yang diterapkan siswa

3. Hasil Peneltian

Dalam pembahasan kali ini kompetensi profesional yang digunakan dalam penelitian ini ada 4 indikator yaitu. Adanya hasrat dan keinginan untuk berhasil dalam pembelajaran. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar pada pembelajaran, adanya pengehargaan dalam belajar, adanya kegiatan yang menarik dalam belajar, Sedangkan motivasi belajar SD LAB UNG sebagian besar menggunakan pengalaman yang telah dialami sebelumnya. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa sampel terdiri dari 2/24 pelatih. Diantaranya adalah para pendidik baik di kelas bawah maupun atas, pendidik mempunyai banyak trik yang berbeda-beda untuk mengatasi segala kesulitan belajar, hal ini yang dilakukan pendidik untuk memotivasi peserta didik saat belajar di kelas sesuai indikator di atas, antara lain sebagai berikut:

1. Adanya hasrat dan keinginan berhasil dalam pembelajaran

Motivasi peserta didik selama pembelajaran di kelas yaitu, disemangati, dicek kehadiran peserta didik sesuai dengan situasinya, dan pendidik juga mengenali peserta didik melalui gaya belajar sehingga mereka tahu strategi. yang baik digunakan bagi peserta didik dengan gaya belajar yang berbeda-beda, hal ini menjadi tantangan bagi pendidik untuk meningkatkan motivasi belajar, namun meskipun pendidik menggunakan strategi yang menarik, namun masih ada peserta didik yang terlihat malas dan tidak termotivasi saat pembelajaran karena peserta didik hanya ingin mempelajari materi yang mereka sukai, namun pendidik seringkali tidak memahami apa yang sebenarnya disukai peserta didik.

Berdasarkan wawancara dapat disimpulkan bahwa hasrat dan keinginan berhasil peserta didik untuk belajar merupakan dorongan dalam diri peserta didik yang muncul sesuai dengan keadaan saat ini dan merupakan tantangan bagi pendidik untuk mengenali peserta didik dengan baik, hal ini penting. untuk perbaikan. pertunjukan motivasi untuk belajar efektif di kelas.

2. Adanya Dorongan dan kebutuhan Dalam belajar pada pembela-jaran

Pada dasarnya dorongan dan kebutuhan untuk belajar bagi peserta didik merupakan hal yang dilakukan oleh peserta dididk dalam melakukan perubahan tingkah laku peserta didik juga suka pelajaran yang diselingi dengan permainan serta video-video animasi untuk menjadi dorongan mereka dalam belajar semangat peserta didik dalam belajar juga sesuai dengan keinginan peserta didik, ada beberapa faktor yang memotivasi peserta didik diantaranya fasilitas yang memadai untuk meningkatkan semnagat peserta didik dalam belajar, diSD LABORATORIUM UNG ada beberapa kegiatan yang dilaksanakan diantaranya kegiatan P5 dalam kurikulum merdeka seperti pameran serta aktrasi buaya disetiap kelas kegiatan lainnya ada ekstrakulikuler pramuka yang dilaksanakan seminggu sekali dan pencak silat dan kegaiatan religi yaitu sholah berjamaah setiap hari dan sholat dhuha setiap hari jumat serta kegaitan baca tulis Al-Quran serta selesai jam pembelajaran.

Berdasarkan pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa motivasi dan kebutuhan belajar peserta didik merupakan sesuatu yang menunjang perubahan perilaku dan keberhasilan belajar. Agar tidak bosan di kelas, guru menggunakan metode yang berbeda dalam pembelajaran untuk melihat perkembangan peserta didik, memberikan motivasi yang berbeda dan menyediakan ruangan yang sesuai bagi pendidik dan peserta didik.

3. Adanya Pengahargaan Dalam Belajar

Pengehargaan dalam belajar adalah bentuk pengakuan atas pencapaian peserta didik dalam belajar, memberikan penghargaan kepada peserta didik dapat meningkatkan motivasi belajar dan dan memberikan rasa percaya diri pada peserta didik. Pengehargaan juga dapat memotivasi peserta didik untuk terus berusaha dan lebih berprestasi kedepannya, pendidik juga mendidik peserta didik muntuk selalu siap menghadapi tantangan dan memberikan masukan serta motivasi agar peserta didik bersemangat menerima tantangan, dan ketika tantangan selesai dikerjakan biasanya pendidik memberikan reward untuk memotivasi peserta didik. untuk lebih aktif di masa depan. Jika ada kesulitan, pendidik membantu. Kendala yang umum terjadi adalah kurangnya motivasi dan semangat bagi peserta didik.

Ada cara lain yang biasa digunakan pendidik untuk melihat kemajuan peserta didik, antara lain dengan memberikan tugas, dan tugas tersebut harus mempunyai alasan agar peserta didik meresponsnya. Ini adalah strategi bagi para pendidik. diterapkan sebagai tantangan bagi peserta didik. Namun masih terdapat kesulitan yaitu dalam pembentukan kalimat, karena sebagian peserta didik belum mempelajari bahasa yang baku dengan baik.

Berdasarkan pembahasan diatas, dapat disimpulkan bahwa pemberian penghargaan dalam belajar untuk semangat peserta didik dalam proses pembela-jaran sangat penting dalam membangkitkan semangat peserta didik, pemberian penghargaan dimaksudkan untuk membentuk peserta didik lebih giat lagi usahanya untuk belajar dan berbuat lebih baik kedepannya serta berprestasi.

4. Adanya Kegiatan Yang Menarik Dalam Belajar

Kegiatan yang menarik dalam belajar merupakan pendekatan kepada peserta didik untuk mendorong mengerjakan tugas tugasnya. Ada beberapa kegiatan yang menarik bagi pesertas didik diantaranya kegiatan study tour yang dilaksanakan setiap akhir semester dan kegiatan bermain peran serta pembelajaran kelompok yang asik dan menyenangkan bagi peserta didik, kegiatan yang menarik lainnya seperti ice breking dan video-video animasi bisa membangkitkan semangat, serta gairah peserta didik untuk belajar dengan baik.

Dalam pemberian tugas, pendidik memilih berbagai pendekatan kepada peserta didik untuk mendorong peserta didik mengerjakan tugasnya dengan baik dalam belajar. Ada beberapa Kegiatan yang menarik bagi peserta didik Semangat pendidik dalam menyelesaikan tugas sangat penting, memberikan hadiah penye-mangat dan menegur peserta didik dengan lembut bila melakukan kesalahan. Seba-gian peserta didik mungkin tidak termotivasi hanya dengan penggunaan kata-kata pujian, mungkin perhatian khusus pendidik untuk memotivasi peserta didik dalam belajar.

Sedangkan berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti di lapangan, tersedia

berbagai strategi dan metode untuk mendorong peserta didik agar semangat dalam mengerjakan tugasnya, namun tidak semua peserta didik selalu bersemangat dalam belajar. Hal ini menjadi tantangan bagi pendidik untuk mendorong peserta didik agar semangat dan selalu aktif dalam belajar. Hal ini dapat dilakukan oleh pendidik yang biasa melakukan kolaborasi selama pembelajaran dengan menayangkan video dan mencairkan suasana, karena sebagian peserta didik semangat belajarnya meningkat ketika pembelajaran dipadukan dengan permainan atau video animasi.

4. Penutup

Berdasarkan hasil wawancara dengan pendidik tersebut dapat disimpulkan bahwa motivasi yang diberikan kepada peserta didik memalui berbagai strategi diantaranya:

1. Kurangnya motivasi yang Pendidik berikan membuat beberapa peserta didik terlihat malas ketika belajar
2. Motivasi yang diberikan juga beragam mulai dari kata-kata penyemangat dan pujian serta ice breking
3. Setiap pendidik di SD LAB UNG memiliki cara yang berbeda-beda untuk memotivasi peserta didik dalam proses pembelajaran
4. Motivasi yang diberikan juga disesuaikan dengan keadaan peserta didik.
5. Motivasi belajar diharapkan dapat memiliki dampak yang baik untuk keberhasilan peserta didik
6. Dengan bantuan motivasi belajar, peserta didik dapat meningkatkan prestasinya untuk mencapai tujuan.

5. Daftra Pustaka

Astawa Gusti Lanang Gede Putra , dkk *Inovasi Pembelajaranku: Kumpulan Naskah Finalis Dan Juara Guru SD Bali 2018, Bali*: Yayasan Er Institue, 2020,

Arianti. (2018). Peranan Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar. Didaktika Jurnal Kependidikan, Volume 12.

Ari Fazli (2018) *Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Menggunakan Model Pembelajaran Talking Stick Pada Kelas V Sd Negeri 182/I Hutan Lindung* jurnal: PGSD FKIP Universitas Jambi.

Dayana, I., & Marbun, J. (2018). *Motivasi Kehidupan*. Guepedia.Com.

Dwi Cahyono, D., Hamda, M. K., & Prahastiwi, E. D. (2022). Pemikiran Abraham Maslow *Tentang Motivasi Dalam Belajar. Pemikiran Keislaman Dan Kemanusiaan*,

Djamarah, S.B. 2011. *Psikologi Belajar*. Jakarta :Rineka Cipta.

Feny Rita, dkk, *Metode Penelitian Kualitatif*, Cet ke-1, (Padang: PT. Global Eksekutif Teknologi, 2022),

Fitri Rahmawati, Syahrul Amar, *Evaluasi Pembelajaran Sejarah*, Cet ke-1 (Lombok:Universitas Hamzanwadi Press, 2020),

Ibrohim, M., & Purwanty, N. (n.d.). Rancang Bangun Aplikasi Identifikasi Gaya Belajar Siswa Dengan Metode Forward Chaining (Studi Kasus: Sekolah Dasar Negeri Sumampir). Jurnal ProTekInfo, 4(2017).

Junizon, M. (2018). Pengaruh Gaya Belajar, Kecerdasan Emosional, Self Efficacy dan Advertisy Quotient terhadap Kemampuan Pemahaman Matematis Siswa. Jurnal Equation: Teori dan Penelitian Pendidikan Matematika, 1(1), 65-80.

Mayasari, A, Pujasari, W, Ulfah, U., & Arifidin. " pengaruh media visual pada meteri pembelajaran terhadap motivasi belajar peserta didik". *Jurnal tahsisia*, vol 2 no 2, (2021):

Nisrinafatin. " Pengaruh Game Online Terhadap Motivasi Belajat Siswa". *Jurnal Edukasi Nonformal*. Vol 1 No 1 (Tahun 2020)

Rusnawati, M. "*Implementasi Flipped Classroom Terhadap Hasil dan Motivasi Belajar Siswa*". Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Pembelajaran, vol 4 no 1, (Tahun 2020):

Rahman S. "*Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar". In Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasa*r. (Tahun 2020):

Rahman S. " Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar". *In Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar*. (tahun 2022):

Sunarti Rahman "*Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar*"

Merdeka Belajar dalam Menyambut Era Masyarakat 5.0 2021
Sardiman. 2018. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers
Sugiyono (2019). Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D. Bandung Alphabet.
Sugiyono, 2020. Metode Penelitian Kualitatif. Bandung: Alfabeta.
Supit, Deisye, et al. "Gaya Belajar Visual, Auditori, Kinestetik terhadap Hasil Belajar Siswa." *Journal on Education* 5.3 (2023): 6994-7003.
Telaumbanua, U., Ziliwu, D., & Harefa, A. R. (2022). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Audio Visual Pada Materi Sistem Pernapasan Manusia. Educatum: Jurnal Ilmu Pendidikan, 1(1), 1–12.